
Pengaruh Kerjasama Garuda Indonesia dan Aliansi Skyteam terhadap Industri Penerbangan di Indonesia

Valentine Boro Toding

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Bosowa, Makassar

Correspondence: valentineborotoding@gmail.com

Abstract

This writing aims to determine the influence of Garuda Indonesia and SkyTeam Alliance Cooperation on the Indonesian Aviation Industry. From 2014 to the present, Garuda Indonesia and SkyTeam Alliance have collaborated to improve Garuda Indonesia's reputation in the international arena, which is on par with other global airlines. This study uses the concept of International Cooperation to answer the formulation of the problem. The methods used in conducting this study are qualitative and descriptive. Data collection technique used is literature review from various relevant sources. The results show that through this collaboration, the increase in Garuda Indonesia's reputation and increased connectivity impact the economic aspects of the Indonesian aviation industry. This influence is obtained through the increase in "Code Share" Cooperation with domestic and international routes, in this case, the increase in the number of passengers.

Keywords: Garuda Indonesia, SkyTeam Alliance, flight industry, international cooperation, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kerjasama Garuda Indonesia dan Aliansi SkyTeam terhadap industri penerbangan Indonesia. Pada tahun 2014 hingga saat ini Garuda Indonesia dan Aliansi SkyTeam terus menjalin kerjasama dalam meningkatkan reputasi Garuda Indonesia di kancah Internasional setara dengan maskapai internasional lainnya. Penelitian ini menggunakan konsep kerjasama internasional untuk menjawab rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, yaitu metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu telaah pustaka dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kerjasama ini, peningkatan reputasi Garuda Indonesia serta peningkatan konektivitas berdampak terhadap aspek ekonomi industri penerbangan Indonesia. Pengaruh ini didapatkan melalui meningkatnya Kerjasama "Code Share" dengan rute domestik maupun internasional, dalam hal ini peningkatan jumlah penumpang.

Kata Kunci: Garuda Indonesia, Aliansi SkyTeam, industri penerbangan, kerjasama internasional, Indonesia.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang ini masyarakat di seluruh dunia bisa saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak secara langsung tanpa memperlumahkan jarak dan waktu. Berinteraksi tak hanya melalui komunikasi namun juga melalui teknologi transportasi seperti contohnya pesawat udara. Dengan menggunakan pesawat udara setiap orang bisa berpindah dari satu kota ke kota lain maupun dari satu negara ke negara lain dengan waktu yang singkat. Garuda Indonesia mulai didirikan pada tanggal 26 januari 1949. Maskapai ini juga memiliki anak perusahaan seperti Citilink yang berfokus pada penerbangan dengan biaya rendah. Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan internasional yang memiliki kode IATA "GA" dan memiliki markas besar di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Banten. Garuda Indonesia melayani penerbangan ke beberapa destinasi di Indonesia. Tak hanya itu maskapai internasional ini juga melayani beberapa tujuan internasional di berbagai benua, termasuk Asia, Eropa, Australia, dan Amerika Utara. Maskapai ini pun telah menerima penghargaan internasional karena kualitas pelayanan dari maskapai ini. Seperti halnya penghargaan The World Best cabin Crew atau Pramugari Terbaik Dunia pada *SkyTrax World Airline* yang pertama kali di menangkan pada tahun 2014 dan kembali di menangkan pada tahun 2015. Selain itu Garuda Indonesia juga memenangkan penghargaan internasional yaitu *The World Best Economy Class* atau Kelas Ekonomi Terbaik juga pada *SkyTrax World Airline Awards* pada tahun 2013.

Dan perlu di ketahui bahwa maskapai Garuda Indonesia merupakan Maskapai pertama di Indonesia yang resmi bergabung dengan salah satu aliansi terbesar dunia, yaitu Aliansi *SkyTeam*.

Aliansi dalam konteks hubungan internasional merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap negara di mana dalam suatu aliansi, negara-negara yang terlibat sedang dalam kondisi bersekutu ataupun Bersatu untuk mencapai tujuan yang memberikan keuntungan bagi setiap anggota kelompok. Selain itu, aliansi juga merupakan sebuah kerjasama antar organisasi maupun kelompok tertentu dalam lingkup internasional baik itu dalam bidang ekonomi, politik sosial-budaya, ataupun bisnis dalam rentan waktu tertentu. Pihak-pihak yang melakukan kerjasama aliansi akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan sebelum melakukan aliansi.

Adapun salah satu tujuan utama dari terbentuknya aliansi, yaitu dapat menjadi sebuah sarana untuk menyelesaikan konflik. Aliansi dapat berperan menjadi mediator atau penyelenggara dialog antar negara anggota yang terlibat dalam konflik. Sedangkan dalam konteks penerbangan, aliansi sendiri merupakan sebuah perjanjian kerjasama antara dua atau lebih maskapai untuk memperluas jaringan rute penerbangan. Aliansi penerbangan dapat mejadi isu internasional dengan berbagai implikasi seperti ekonomi politik dan sosial. Aliansi penerbangan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi politik. Seperti contohnya pengaruh pada pasar penerbangan, aliansi penerbangan dapat mengubah sudut pandang pasar penerbangan dengan cara membentuk kerjasama strategis antara maskapai. Bergabugnya Garuda Indonesia di *SkyTeam* tentu memberikan keunggulan yang berpengaruh pada beberapa aspek seperti pertumbuhan ekonomi, dan juga perdagangan. Sebagai anggota Aliansi maskapai penerbangan terbesar didunia, maskapai Garuda Indonesia memperoleh keuntungan melalui penguatan brand/promosi di pasar domestik maupun internasional khususnya negara dari maskapai anggota aliansi *SkyTeam* (Dewi,2019).

Namun hubungan ini lebih bersifat komersil dan bisnis. Tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi, Kerjasama Garuda Indoesia dengan Aliansi *SkyTeam* juga berpengaruh pada aspek sosial dan politik. Berkembangnya transportasi udara memberi pemimpin negara kesempatan untuk mengunjungi kota bahkan ke negara lain untuk melakukan pekerjaan yang mengharuskan mereka berdiskusi secara langsung untuk membahas sebuah isu yang sedang dihadapi dunia. Dan dalam aspek sosial, transpostasi udara memudahkan setiap orang untuk mengakses pendidikan, berkumpul dengan keluarga, liburan ke kota atau negara yang di inginkan serta melakukan kegiatan sosial lainnya. Selain berpengaruh pada aspek tersebut, kerjasama ini juga memberikan manfaat, salah satunya memberikan akses ke jaringan penerbangan global yang lebih besar serta meningkatkan konektivitas. Maskapai Garuda Indonesia akan menjadi lebih luas tanpa perlu menambah armada pesawat dengan bergabung dengan alinasi *SkyTeam*. Dengan bekerja sama dengan maskapai yang bekerja sama dengan Garuda Indonesia, Garuda Indonesia dapat mengangkut penumpang domestik melalui rute domestik yang dilayani oleh maskapai internasional. Sebaliknya, penumpang internasional dari maskapai internasional dapat diangkut melalui rute domestik yang dilayani oleh Garuda Indonesia (Garuda Indonesia, 2015).

Hingga saat ini, tiga aliansi penerbangan terbesar di dunia – Star Airline, One World, dan *SkyTeam* telah menguasai industri penerbangan global. *SkyTeam* adalah aliansi maskapai penerbangan yang terdiri dari 20 anggota maskapai, termasuk Garuda Indonesia. Mereka menerbangkan kurang lebih 16.000 penerbangan setiap hari dan mengangkut hingga 612 juta orang setiap tahunnya. Mereka memiliki 1,052 rute di 177 negara dan memiliki 481,691 karyawan serta armada sekitar 3,054 pesawat (Nizar Novalingga Asma, 2015: 1). Tulisan ini akan berusaha untuk menjelaskan pengaruh kerjasama Garuda Indonesia dengan *SkyTeam* terhadap industri penerbangan Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah Langkah yang di gunakan untuk mendapatkan sebuah pengetahuan ilmiah. Dengan kata lain metode penelitian merupakan cara untuk menyusun ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian bersifat

kualitatif. Adapun tujuan dari metode penelitian kualitatif, yaitu untuk mendeksripsikan serta menganalisis suatu obek atau fenomena melalui aktivitas sosial (Sugiyono, 2018:213). Selain menggunakan metode kualitatif, peneliti juga menggunakan data-data yang bersifat literatur yang diperoleh melalui studi literatur yaitu, buku, artikel, jurnal, internet, website resmi PT. Garuda Indonesia, dokumen terkait, serta penelitian terdahulu yang serupa dengan fokus penelitian.

3. Temuan dan Pembahasan

3.1 Peningkatan Reputasi Garuda Indonesia

Menjadi anggota dari suatu aliansi penerbangan terkemuka, merupakan salah satu strategi maskapai Garuda Indonesia dalam mencapai tujuannya, yaitu sebagai maskapai kelas dunia yang setara dengan maskapai interasional lainnya serta memberikan jaringan konektivitas yang luas kepada pengguna jasa penerbangan terutama kepada pelanggan Garuda Indonesia Airlines dan di tambah lagi dengan penilaian dan juga penghargaan sebagai pemicu Garuda Indonesia Airlines untuk menguatkan reputasinya dalam memperluas jaringannya ke kancah internasional. Bergabungnya GIA ke *SkyTeam* tentu memberikan keunggulan rute yang pada selanjutnya berpengaruh pada peningkatan reputasi GIA di mata dunia. Dengan meningkatnya reputasi dari GIA akan semakin menambah pemasukan buat Indonesia, melihat GIA adalah BUMN yang bertugas untuk mendorong perekonomian negara. Kali ini ekonomi politik Indonesia menjalin kerjasama dengan menjadi anggota dari aliansi penerbangan *SkyTeam* Garuda Indonesia sendiri sudah memperoleh beberapa penghargaan dan salah satunya adalah "*The Most Loved Airline*" oleh *SkyTrax* pada tahun 2016. Penghargaan ini tentu meningkatkan kepercayaan yang tinggi dari konsumen Garuda Indonesia.

Upaya Garuda Indonesia untuk menjaga kualitas pelayanannya juga dapat dilihat dalam keberhasilan Garuda Indonesia dalam mempertahankan penghargaan "*The World's Best Cabin Crew*" selama empat kali berturut-turut, yakni sejak tahun 2014 hingga 2017. Selain itu, pada *SkyTrax World Airline Awards 2013*, Garuda Indonesia juga menerima penghargaan internasional yang disebut *The World Best Economy Class* atau Kelas Ekonomi Terbaik. Dengan kepuasan 85% dari 420 maskapai di seluruh dunia, Garuda Indonesia menempati peringkat pertama di *SkyTrax* (Aisy, n.d.). Di sisi lain citra Garuda Indonesia dengan predikat 5-star airlines atau maskapai Bintang 5, masih terhalang dengan angka *On Time Performance* (OTP) atau penundaan keberangkatannya atau biasa disebut *Delay*. Hal ini lah yang membuat Garuda Indonesia berada di peringkat 107 dan juga membuat para pengguna jasa masih ragu serta menjadi pertimbangan untuk menjatuhkan pilihannya kepada Garuda Indonesia. Sedangkan maskapai 5-star lainnya seperti *Singapore Airline* berada di peringkat 13 dan *Qatar Airways* berada di peringkat 9.

Selain itu, Garuda Indonesia menjadi maskapai penerbangan pertama dari Indonesia yang menerima *IATA Operational Safety Audit* (IOSA) pada Juni 2008, saat ini Garuda Indonesia secara resmi telah terdaftar sebagai IOSA Operator atau perusahaan penerbangan yang memenuhi standar IOSA, yang ditetapkan oleh Asosiasi Perusahaan Penerbangan Dunia - IATA (*International Air Transport Association*). Program IOSA dirancang untuk memaksimalkan aspek kualitas, integritas dan keamanan; sehingga suatu airlines atau perusahaan penerbangan dan regulator dapat mengambil manfaat yang maksimal dari hasil audit yang dilaksanakan.

Program IOSA saat ini telah diterapkan hampir oleh seluruh perusahaan penerbangan anggota IATA, dan IOSA telah menjadi standar serta acuan aspek kualitas dan keamanan dalam industri penerbangan dunia. Program IOSA menunjukkan komitmen seluruh perusahaan penerbangan anggota IATA untuk selalu mengutamakan aspek kualitas dan keamanan. Bagi Garuda Indonesia perolehan sertifikat IOSA merupakan bukti dari komitmen Garuda Indonesia terhadap aspek kualitas dan keamanan dan memberikan arti penting sejalan dengan berbagai perkembangan dan peningkatan kinerja yang dicapai saat ini. Dengan adanya penerimaan IOSA oleh Garuda

Indonesia merupakan bukti dari komitmen Garuda Indonesia pada aspek kualitas dan keamanan, sehingga para calon penumpang merasa lebih aman dengan adanya lisensi tersebut.

3.2 Peningkatan Konektivitas Internasional

Selain meningkatkan reputasi Garuda Indonesia, bergabung ke dalam Aliansi *SkyTeam* juga membawa dampak terhadap peningkatan konektivitas internasional bagi Garuda Indonesia maupun aliansi *SkyTeam* sendiri. Melalui kerjasama tersebut, Garuda Indonesia bisa menawarkan akses ke tujuan yang lebih banyak, serta layanan pelanggan yang lebih baik. Berkat kerjasama ini Garuda Indonesia mempunyai peluang untuk meningkatkan pemasaran *brand* serta daya saing globalnya. Salah satu strategi Garuda Indonesia dalam meningkatkan konektivitasnya adalah melalui kerjasama "*code share*".

Kerjasama *code share* adalah kolaborasi jangka panjang antara dua atau lebih maskapai untuk mengoperasikan penerbangan yang sama. Dengan kerjasama *Codeshare*, pelanggan dapat membeli kursi di satu maskapai, namun sebenarnya dioperasikan oleh maskapai lain yang terlibat kerjasama *codeshare* di bawah nomor serta kode penerbangan yang berbeda. Sebagai contoh, meskipun Garuda Indonesia tidak memiliki penerbangan ke Amerika Serikat, orang dapat membeli tiket melalui Garuda Indonesia dan dihubungkan dengan maskapai mitra seperti *Singapore Airline* dengan nomor penerbangan Garuda Indonesia. Itulah mengapa dikatakan melalui perjanjian Kerjasama *code share* Garuda Indonesia dapat berbagi nomor penerbangan kepada maskapai anggota *SkyTeam* (Garuda Indonesia, 2021).

Sebaliknya, anggota maskapai *SkyTeam* sendiri dapat membuka penerbangan domestik di Indonesia, seperti yang dilakukan Garuda Indonesia ke Australia. Ini adalah peluang besar bagi *SkyTeam* dan anggota aliansi *SkyTeam* lainnya untuk menukar miles di penerbangan dengan Garuda Indonesia. Selain menjadi anggota aliansi *SkyTeam*, Garuda Indonesia juga bekerja sama dengan beberapa maskapai global yang bukan termasuk anggota aliansi *SkyTeam* seperti *Oman Air* yang melayani rute dari Jakarta atau Bali ke Kuala Lumpur dan Bangkok, dan penumpang Garuda Indonesia dari Jakarta atau Bali ke Kuala Lumpur dan Bangkok. *Korean Air*, dengan menggunakan *Korean Air*, penumpang Garuda Indonesia khususnya anggota *Garuda Frequent Flyer* (GFF) mendapatkan keuntungan tambahan, yaitu dengan memperoleh *reward* berupa miles atau poin terbang jika menggunakan Garuda Indonesia dan *Korean Air*. *Reward* ini dapat digunakan oleh pelanggan GFF untuk berbelanja barang-barang di pesawat, menginap di hotel. Selain dari itu keuntungan utama jika menjadi anggota GFF adalah setiap anggota dapat menukarkan *reward* dengan mendapatkan penerbangan gratis di *Korean Air* jika rutin membayar pajak dan asuransi (Garuda Indonesia, 2024).

3.3 Dampak terhadap Aspek Ekonomi

Kerjasama internasional dalam industri penerbangan dapat dioperasionalkan melalui berbagai indikator yang mencerminkan dampak konkret dari aliansi global terhadap maskapai. Dalam kasus Garuda Indonesia, kerjasama ini tidak hanya berdampak pada aspek reputasi dan jaringan konektivitas, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan. Selain berdampak pada reputasi dan juga jaringan konektivitas, kerjasama ini juga berdampak pada aspek ekonomi bagi maskapai ini seperti meningkatnya jumlah penumpang yang menggunakan Garuda Indonesia baik itu melakukan liburan, melakukan pekerjaan, mudik, mengejar pendidikan dan lain sebagainya. Bergabung dengan aliansi *SkyTeam* memungkinkan Garuda Indonesia untuk meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan jumlah penumpang yang dihasilkan dari kerjasama *codeshare* dan *interline* dengan maskapai penerbangan anggota lainnya.

Dengan menawarkan akses ke lebih banyak destinasi melalui jaringan *SkyTeam*, Garuda Indonesia dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan jumlah penjualan tiket. Selain itu dari Kerjasama ini, Garuda Indonesia dapat memperluas cakupan pasar internasionalnya dengan lebih

cepat dan efisien. Dengan menggunakan jaringan penerbangan yang luas dari maskapai anggota SkyTeam, Garuda Indonesia dapat menjangkau pelanggan baru di berbagai destinasi di seluruh dunia, yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Maskapai Garuda Indonesia telah bergabung dengan aliansi *SkyTeam* sejak 2014. Jumlah destinasi serta jumlah rute setiap tahun mengalami peningkatan walaupun di tahun tertentu mengalami penurunan. Di sisi lain peningkatan Garuda Indonesia yang meningkat setiap tahunnya, yang paling menonjol sebelum dan sesudah bergabungnya Garuda Indonesia ke dalam aliansi Skyteam, dilihat dari kualitas penerbangannya yang mana Garuda Indonesia dapat melayani rute penerbangan yang tidak dapat di terbangi oleh Maskapai domestik lainnya.

Sepanjang 2017, Garuda Indonesia telah mengangkut 4,79 juta penumpang internasional. Perbaikan konektivitas penerbangan di pasar domestik dan internasional mendorong eskalasi penerbangan penumpang internasional. Peningkatan ini juga dikaitkan dengan peningkatan jumlah penerbangan terkait yang dihasilkan dari kerja sama codeshare Garuda Indonesia. Dari 4.531 penerbangan pada tahun 2016 menjadi 4.903 penerbangan pada tahun 2017. Setelah bergabung dengan *SkyTeam*, Garuda Indonesia menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan dan jumlah penerbangan.

Melalui data Historikal Operasional Garuda Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan bertahap dalam jumlah penumpang internasional Garuda Indonesia. Pada awalnya, Garuda Indonesia telah menerbangkan 3,983 juta penumpang pada tahun 2014. Kemudian, sepanjang 2017, ia berhasil menerbangkan 4,790 juta penumpang internasional. Perbaikan konektivitas penerbangan di pasar domestik dan internasional mendorong eskalasi penerbangan penumpang internasional. Peningkatan ini juga dikaitkan dengan peningkatan jumlah penerbangan terkait yang dihasilkan dari kerja sama codeshare Garuda Indonesia. Dari 4.531 penerbangan pada tahun 2016 menjadi 4.903 penerbangan pada tahun 2017. Setelah bergabung dengan *SkyTeam*, Garuda Indonesia menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan dan jumlah penerbangan.

Studi oleh Oum et al. (2000) mengungkapkan bahwa maskapai yang tergabung dalam aliansi global cenderung mengalami peningkatan lalu lintas penumpang dan pendapatan karena adanya integrasi jaringan dan harmonisasi layanan. Selain itu, penelitian dari Iatrou & Alamdari (2005) menyoroti bahwa aliansi maskapai seperti *SkyTeam* berkontribusi terhadap efisiensi operasional melalui perjanjian codeshare dan fasilitas bersama. Dalam konteks Garuda Indonesia, tren peningkatan kinerja yang diamati sejak keanggotaannya dalam *SkyTeam* mencerminkan temuan ini.

4. Penutup

Kerjasama internasional dalam bentuk keanggotaan *SkyTeam* telah membawa dampak yang nyata bagi Garuda Indonesia. Dari segi ekonomi, maskapai mengalami peningkatan jumlah penumpang dan pendapatan melalui codeshare. Dari segi kualitas layanan, kerja sama ini membantu dalam meningkatkan reputasi dan standar pelayanan. Sementara itu, dari segi operasional, Garuda Indonesia memperoleh keuntungan berupa efisiensi operasional dan daya saing yang lebih baik di pasar penerbangan internasional. Dengan demikian, kerja sama internasional dapat dioperasionalkan sebagai strategi utama dalam memperkuat posisi maskapai dalam industri penerbangan global.

Daftar Pustaka

Aisy, A. S. R. (n.d.). Strategi Garuda Indonesia Airlines dalam menguatkan reputasinya sebagai world class airlines melalui *SkyTeam*. Diakses pada 23 Maret 2024, dari https://www.academia.edu/37568180/STRATEGI_GARUDA_INDONESIA_AIRLINES_DALAM_MENGUATKAN_REPUTASINYA_SEBAGAI_WORLD_CLASS_AIRLINES_MELALUI_SKYTEAM

- Annasa, R. K. (2022). Apa arti codeshare dalam penerbangan? Ini fungsinya. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220120/98/1491490/apa-arti-codeshare-dalam-penerbangan-ini-fungsinya>
- Dewi, N. M. C. K. (2019). Strategi ekspansi PT. Garuda Indonesia Tbk melalui kolaborasi internasional dengan SkyTeam Airline Alliance. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1, 77-91.
- Garuda Indonesia. (2021). *Laporan tahunan*. Diakses pada 27 Maret 2024, dari <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/investor-relations/annual-report-dan-sustainability-report/annual-report>
- Hardiansah, A. (2021, Juli 20). Untung-rugi gabung aliansi SkyTeam yang juga diikuti Garuda Indonesia, apa saja? *Kabar Penumpang*. Diakses dari <https://www.kabarpemumpang.com/untung-rugi-gabung-aliansi-skyteam-yang-juga-diikuti-garuda-indonesia-apa-saja/>
- Iatrou, K., & Alamdari, F. (2005). The empirical analysis of the impact of airline alliances on airline operations. *Journal of Air Transport Management*, 11(3), 127-134. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2005.01.001>
- Kusumawardhani, I., & Matauseja, G. (2019). Global investment and airline alliances. *Opinions Juris*, 24, 64-79.
- MG Noviarizal Fernandez. (2014). Perkuat jaringan, Garuda Indonesia gandeng Air France. *Bisnis.com*. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140711/98/242623/perkuat-jaringan-garuda-gandeng-air-france>
- Oum, T. H., Park, J. H., Kim, K., & Yu, C. (2000). The effects of airline codesharing agreements on firm conduct and international air fares. *Journal of Transport Economics and Policy*, 34(2), 209-238. <https://www.jstor.org/stable/20053852>
- Perwita, A. A. B., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar ilmu hubungan internasional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Puspa, A. W. (2022, 15 November). Garuda dan Etihad buka rute penerbangan codeshare, ini benefitnya. *Bisnis.com*. Diakses pada 27 Maret 2024, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221115/98/1598389/garuda-dan-etihad-buka-rute-penerbangan-codeshare-ini-benefitnya>
- Rudianto, M. H. (2019). *Dampak bergabungnya Garuda Indonesia ke dalam SkyTeam terhadap angka wisatawan mancanegara ke Indonesia* (Skripsi Sarjana, Universitas Katolik Parahyangan). Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/9814>
- Sebayang, D. R., & Jamaan, A. (2015). Upaya maskapai Indonesia bergabung dengan aliansi global SkyTeam dalam pemasaran brand. *Jurnal Transnasional*, 7, 1822-1830.
- Vincent. (2020, January 12). Menelusik keuntungan Garuda Indonesia menjadi anggota SkyTeam. *PinterPoin*. Diakses dari <https://pinterpoin.com/menelusik-keuntungan-garuda-indonesia-menjadi-anggota-skyteam/>